

ABSTRAK

Isu keberlanjutan (sustainability) merupakan isu yang kian melekat dengan proses perencanaan dan perancangan lingkungan. Salah satu isu dari pada keberlanjutan adalah kemacetan. Permasalahan kemacetan sudah menjadi hal yang wajar terjadi di kota-kota berkembang di Indonesia. Permasalahan kemacetan memberi banyak dampak negatif baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Paradigma kota-kota besar di dunia tentang mengatasi permasalahan kemacetan melalui penerapan konsep-konsep yang mengedepankan intergrasi antara pengguna lahan dengan transportasi. Salah satu konsep yang diterapkan di kota-kota besar di dunia adalah TOD. Transit Oriented Developmentatau TOD adalah suatu konsep kawasan yang terpusat diperpindahan moda transportasi dimana kawasan tersebut memiliki jarak nyaman untuk berjalan kaki serta dapat melakukan aktivitas-aktivitas sehari-hari didalamnya tanpa perlu menggunakan kendaraan pribadi (*automobile*).

Kota Cibubur sebagai lokasi pengembangan TOD, merupakan lokasi kasus perancangan ini terletak pada kawasan radius 1 km stasiun LRT Jakarta. Kota Cibubur memiliki stasiun dengan rute dari Cibubur yang terhenti jalurnya sampai di Dukuh Atas. Dengan adanya LRT ini berpotensi menjadikan Cibubur sebagai sebuah kawasan transit ataupun titik tengah untuk peluang-peluang transaksi bisnis antar Cibubur dengan daerah yg dilewati jalur LRT. Dengan pemilihan fungsi bangunan hotel dan retail dimaksud sebagai wadah/ tempat beristirahat selama masa transit, menemui rekan bisnis, serta melakukan transaksi bisnis. Desain bangunan ini menggunakan tema arsitektur fungsionalisme dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam sustainability dan TOD, pemilihan tema ini bermaksud untuk menerjemahkan kedalam fungsi-fungsi yang akan di implementasikan kedalam desain mengikuti karakteristik dan ciri khas fungsional ini diharapkan dapat mengekspresikan/ mengeksplorasi desain tersebut secara lebih mendalam.

Kata kunci : keberlanjutan, kemacetan, *TOD*, transit, fungsionalisme

ABSTRACT

The issue of sustainability (sustainability) is an issue that is increasingly attached to the process of environmental planning and design. One issue of sustainability is traffic jams. The problem of congestion has become a natural thing to happen in developing cities in Indonesia. Congestion problems have many negative impacts, both directly and indirectly.

The paradigm of big cities in the world about overcoming congestion problems through the application of concepts that prioritize integration between land users and transportation. One of the concepts applied in major cities in the world is TOD. Transit Oriented Development or TOD is a regional concept that is centered on the transfer of modes of transportation where the area has a comfortable distance to walk and can carry out daily activities in it without the need to use a personal vehicle (automobile).

The City of Cibubur as the location of the development of TOD, is one part of the Mebidangro metropolitan area, a developing city. The location of this design case is located in a 1 km radius area of the train station. The City of Cibubur has a station with a route from Cibubur which stopped in its path to Dukuh Atas. With the existence of this LRT, it has the potential to make Cibubur a transit area or a midpoint for business transaction opportunities between Cibubur and the area that is passed by the LRT route. With the selection of hotel and retail building functions referred to as a container / place of rest during the transit, meet business partners, and conduct business transactions. This building design uses the functionalism architecture theme with the objectives to be achieved in sustainability and TOD, this theme selection aims to translate into functions that will be implemented into the design following the functional characteristics and characteristics, it is expected to be able to express / explore the design in a way more in depth.

Keywords: sustainability, traffic jam, TOD, transit, functionalism